

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN DAN PENCATATAN KAS PADA UMKM KIRIN BAKERY DI DESA MIYONO BOJONEGORO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN AKUNTABILITAS KEUANGAN**Anggy Sri Nurhayati¹, Dewi Lestari², Miladiah Kusumaningarti³**^{1,2,3} *Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Kediri***Email:** anggyyy9933@gmail.com ¹, dewilestari574711@gmail.com ², miladiah@uniska-kediri.ac.id ³**Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian masyarakat, termasuk di wilayah pedesaan. Salah satu kendala yang masih sering dihadapi pelaku UMKM adalah belum optimalnya pengelolaan administrasi keuangan, khususnya pencatatan kas. Kondisi tersebut ditemukan pada UMKM Kirin Bakery milik Bapak Sholikin di Desa Miyono, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro yang merupakan usaha bakery rumahan dan baru dirintis pada tahun 2026. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan pengelolaan dan pencatatan kas sederhana untuk membantu pemilik usaha memahami administrasi keuangan sejak awal usaha berjalan. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, pendampingan pencatatan transaksi, dan evaluasi hasil pencatatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pendampingan pencatatan transaksi telah dilakukan secara sederhana menggunakan buku tulis, namun belum tersusun secara sistematis. Setelah dilakukan pendampingan, pemilik usaha mampu mengelompokkan transaksi berdasarkan kas masuk dan kas keluar, mengetahui saldo kas usaha, serta lebih memahami pentingnya pemisahan keuangan usaha dengan kebutuhan pribadi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan pencatatan kas sederhana dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan dan mendukung perkembangan UMKM sejak tahap awal usaha.

Kata kunci: UMKM, bakery, pencatatan kas, akuntabilitas keuangan.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun ekonomi Masyarakat di Tingkat lokal. Di Indonesia, UMKM menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dan berkembang ditengah perubahan kondisi ekonomi serta menjadi penerima tenaga kerja yang signifikan. Selain memberikan kontribusi terhadap pendapatan Masyarakat, keberadaan UMKM juga berperan dalam memperkuat aktivitas ekonomi desa melalui penciptaan lapangan kerja, distribusi produk lokal, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan kapasitas UMKM menjadi salah satu upaya yang terus dilakukan untuk mendorong keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing di Tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, manajemen keuangan merupakan elemen khusus yang tidak bisa dipisahkan dari UMKM. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat memudahkan pelaku usaha untuk memahami kondisi usahanya secara akurat, mengatur aliran kas, menghitung biaya operasional, serta membuat Keputusan yang lebih sesuai untuk perkembangan dimasa depan. Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang lemah seringkali menimbulkan erbagai tantangn, seperti kurangnya control terhadap pengeluaran usaha, sulitnya menentukan profitabilitas dan tercampurnya dana perusahaan dengan keuangan pribadi. Situasi ini masi menjadi isu yang umum ditemui pada pada UMKM Tingkat mikro karena banyak pelaku usaha yang masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana bahkan belum memiliki system administrasi keuangan yang tersusun secara sistematis.

Beberapa penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan keuangan masih menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan usaha. Pencatatan keuangan yang belum dilakukan secara teratur menyebabkan

pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui arus kas, menghitung keuangan, serta melakukan evaluasi usaha secara tepat. Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan sederhana terbukti mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan kas dan penyusunan laporan keuangan secara bertahap (Purwanto et al., 2024). Selain itu, pemanfaatan teknologi sederhana dalam administrasi keuangan juga dinilai mampu mempermudah proses pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan perhitungan, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih mudah dipahami oleh pemilik usaha (EKO-BISMA, 2023). Dengan adanya pencatatan keuangan yang tertib dan sistematis, pelaku UMKM dapat memiliki dasar yang lebih jelas dalam mengelola usaha dan menentukan langkah pengembangan usaha secara berkelanjutan (Indriyani & Astuti, 2024).

Desa Miyono yang terletak di Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro, merupakan salah satu daerah dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang beragam melalui usaha mikro berbasis rumahan. Salah satu usaha yang tengah tumbuh di daerah ini adalah Kirin Bakery, yang berfokus pada pembuatan dan penjualan roti maupun kue. Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di UMKM Kirin Bakery masih dilakukan dengan cara sederhana, sehingga pemiliknya kurang memahami kondisi keuangan secara mendetail. Aliran kas masuk dan keluar belum diorganisir dengan baik, pencatatan jurnal umum belum dilakukan secara konsisten, dan laporan laba rugi masih belum ada sebagai acuan untuk mengevaluasi usaha. Kondisi ini mengakibatkan para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui total pemasukan, pengeluaran operasi, serta profit usaha dalam suatu periode tertentu, sehingga akuntabilitas keuangan usaha belum dapat berjalan dengan maksimal (Sella et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pengelolaan dan pencatatan kas pada UMKM Kirin Bakery di Desa Miyono, Bojonegoro sebagai Upaya meningkatkan akuntabilitas keuangan usaha. Pendampingan dilakukan melalui penyusunan kas masuk dan kas keluar otomatis berbasis Microsoft Excel, pencatatan jurnal umum, serta penyusunan laporan laba rugi sesuai transaksi usaha yang terjadi di Bulan April dan Mei. Penggunaan Microsoft Excel dipilih karena mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM skala mikro. Melalui kegiatan ini diharapkan pemilik usaha dapat melakukan pencatatan keuangan secara lebih tertib, mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat, dan memiliki dasar yang lebih jelas dalam pengambilan Keputusan usaha sehingga mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM Kirin Bakery di Desa Miyono, Bojonegoro (Novianty et al., 2024).

2. METODE

Data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi bersama pemilik UMKM Kirin Bakery. Data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kondisi usaha dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan serta pencatatan keuangan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di UMKM Kirin Bakery, Desa Miyono, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro. Fokus Kegiatan adalah pendampingan, pengelolaan dan pencatatan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas usaha. Pendampingan dilakukan melalui penyusunan format kas masuk dan kas keluar otomatis menggunakan Microsoft Excel, Pencatatan jurnal umum, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan, meliputi:

1. Melakukan survey awal dan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan dan pengelolaan keuangan pada UMKM Kirin Bakery.
2. Menyusun format pencatatan kas masuk dan kas keluar otomatis menggunakan Microsoft Excel sesuai kebutuhan usaha.
3. Memberikan pendampingan pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal umum.
4. Membimbing pelaku usaha dalam Menyusun laporan laba rugi sederhana berdasarkan data transaksi yang telah dicatat.
5. Melakukan evaluasi terhadap penerapan system pencatatan yang telah dibuat untuk mengetahui Tingkat pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara mandiri.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan partisipatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pelaku usaha terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan sehingga prosesnya dapat berjalan lebih efektif. Melalui metode tersebut, pelaku usaha tidak hanya menerima penjelasan secara teoritis, tetapi juga mempraktikkan secara langsung proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi, untuk mengetahui kondisi usaha dan system pencatatan keuangan yang digunakan.
2. Wawancara, untuk memperoleh informasi mengenai transaksi dan kendala pengelolaan keuangan.
3. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan dan dokumen pendukung lainnya.

Melalui kegiatan ini diharapkan UMKM Kirin Bakery dapat melakukan pencatatan kas secara lebih tertib, menyusun jurnal umum dengan benar, serta menghasilkan laporan laba rugi yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi usaha.

3. HASIL

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan usaha karena berfungsi sebagai dasar dalam mengetahui kondisi dan perkembangan usaha. Melalui pencatatan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat memantau penerimaan dan pengeluaran kas, menghitung keuntungan usaha, serta mengambil keputusan yang lebih tepat untuk pengembangan usaha. Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara teratur sehingga informasi mengenai kondisi keuangan usaha belum dapat diketahui secara akurat. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan edukasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM (Purwanto et al., 2024)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Penerapan pencatatan yang terstruktur membantu pelaku usaha mengetahui kondisi usaha secara lebih jelas serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan di masa mendatang (PaKMAs, 2023). Selain itu, penggunaan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dapat mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sehingga lebih efektif dan efisien bagi usaha mikro (Zahro & Suwaidi., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Kirin Bakery yang berlokasi di Desa Miyono, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan hasil observasi awal,

diketahui bahwa pencatatan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum terdokumentasi dengan baik. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas belum dicatat secara sistematis sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah kas yang tersedia maupun keuntungan usaha yang diperoleh setiap periode. Selain itu, UMKM belum memiliki jurnal umum dan laporan laba rugi sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan usaha.

a. Pendampingan Penyusunan Kas Masuk dan Kas Keluar

Tahap pertama kegiatan dilakukan dengan Menyusun format pencatatan kas masuk dan kas keluar menggunakan Microsoft Excel. Format yang dibuat dilengkapi dengan rumus perhitungan otomatis sehingga dapat menampilkan saldo kas secara langsung setiap kali dicatatnya transaksi. Melalui pendampingan ini, pemilik usaha diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan setiap transaksi yang terjadi, baik transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas.

Gambar 2. Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum Pendampingan

Setelah format kas disusun diharapkan pemilik usaha mulai melakukan pencatatan transaksi secara teratur. Penggunaan Microsoft Excel membantu proses pencatatan menjadi lebih mudah, cepat, dan mengurangi risiko kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada pencatatan manual.

Tabel 1. Format Kas Masuk dan Kas Keluar Berbasis Microsoft Excel
PENCATATAN KEUANGAN MANDIRI UMKM Kirim Bakery Bojonegoro
Periode April - Mei 2026

Pemasukan Rp1.287.000,00		Pengeluaran Rp670.500,00	
Saldo Rp616.500,00			
Nama Transaksi	Tanggal	Tipe	Jumlah
Penjualan pizza kecil, pizza besar tart uk.12, dan donat	13/04/2026	Pemasukan	Rp119.000,00
Pengeluaran konsumsi karyawan	13/04/2026	Pengeluaran	Rp19.000,00
Pembelian perlengkapan (gas LPG, aksesoris, nota/bon)	13/04/2026	Pengeluaran	Rp88.000,00
Pembelian bahan (tepung)	13/04/2026	Pengeluaran	Rp435.000,00
Pengeluaran beban lembur karyawan dan tenaga cleaning	13/04/2026	Pengeluaran	Rp53.000,00
Penjualan pesanan kue	14/04/2026	Pemasukan	Rp591.000,00
Penjualan pizza dan bolu pandan	01/05/2026	Pemasukan	Rp11.000,00
Penjualan kue spiku	01/05/2026	Pemasukan	Rp28.000,00

Penjualan kue tart uk.10	01/05/2026	Pemasukan	Rp35.000,00
Penjualan roti bolu gulung	01/05/2026	Pemasukan	Rp56.000,00
Penjualan kue pizza mini	01/05/2026	Pemasukan	Rp12.000,00
Pembayaran paket COD	01/05/2026	Pengeluaran	Rp60.000,00
Penjualan bolu dan donat	01/05/2026	Pemasukan	Rp21.000,00
Penjualan kue tart uk.12	01/05/2026	Pemasukan	Rp45.000,00
Penjualan brownis dan pizza jumbo	01/05/2026	Pemasukan	Rp33.000,00
Penjualan tart dan lilin	01/05/2026	Pemasukan	Rp48.000,00
Penjualan permen	01/05/2026	Pemasukan	Rp1.000,00
Penjualan donat	01/05/2026	Pemasukan	Rp12.000,00
Penjualan cokelat	01/05/2026	Pemasukan	Rp15.000,00
Pembelian double tape dan tissue	02/05/2026	Pengeluaran	Rp7.500,00
Pembelian bahan (susu frisian flag)	02/05/2026	Pengeluaran	Rp8.000,00
Penjualan tart uk.16	02/05/2026	Pemasukan	Rp260.000,00

b. Pendampingan Penyusunan Jurnal Umum

Tahap berikutnya adalah pendampingan penyusunan jurnal umum berdasarkan transaksi yang telah dicatat pada buku kas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik usaha mengenai proses pencatatan transaksi sesuai prinsip akuntansi sederhana. Melalui jurnal umum, setiap transaksi dapat dikelompokkan berdasarkan akun yang terkait sehingga memudahkan proses penyusunan laporan keuangan.

Tabel 2. Jurnal Umum UMKM Kirin Bakery

UMKM Kirim Bakery Bojonegoro					
JURNAL UMUM					
Periode April - Mei 2026					
TANGGAL	KETERANGAN	NAMA AKUN	KODE AKUN	DEBIT	KREDIT
01/04/2026	Saldo awal	Kas	101	-	
		Modal	301		-
13/04/2026	Penjualan pizza kecil, pizza besar, tart uk.12, dan donat	Kas	101	Rp119.000,00	
		Penjualan	401		Rp119.000,00
	Pengeluaran konsumsi karyawan	Beban lain-lain	505	Rp19.000,00	
		Kas	101		Rp19.000,00
	Pembelian perlengkapan (gas LPG, aksesoris, nota/bon)	Persediaan bahan baku	103	Rp88.000,00	
		Kas	101		Rp88.000,00
	Pembelian bahan (tepung)	Persediaan bahan baku	103	Rp435.000,00	
		Kas	101		Rp435.000,00
	Pengeluaran beban lembur karyawan dan tenaga cleaning	Beban lain-lain	101	Rp53.000,00	
		Kas	505		Rp53.000,00
14/04/2026	Penjualan pesanan kue	Kas	101	Rp591.000,00	
		Penjualan	501		Rp591.000,00
01/05/2026		Kas	101	Rp11.000,00	

Penjualan pizza dan bolu pandan	Penjualan	501		Rp11.000,00
Penjualan kue spiku	Kas	101	Rp28.000,00	
	Penjualan	501		Rp28.000,00
Penjualan kue tart uk.10	Kas	101	Rp35.000,00	
	Penjualan	501		Rp35.000,00
Penjualan roti bolu gulung	Kas	101	Rp56.000,00	
	Penjualan	501		Rp56.000,00
Penjualan kue pizza mini	Kas	101	Rp12.000,00	
	Penjualan	501		Rp12.000,00
Pembayaran paket COD	Beban lain-lain	505	Rp60.000,00	
	Kas	101		Rp60.000,00
Penjualan bolu dan donat	Kas	101	Rp21.000,00	
	Penjualan	505		Rp21.000,00
Penjualan kue tart uk.12	Kas	101	Rp45.000,00	
	Penjualan	501		Rp45.000,00
Penjualan brownis dan pizza jumbo	Kas	101	Rp33.000,00	
	Penjualan	501		Rp33.000,00
Penjualan tart dan lilin	Kas	101	Rp48.000,00	
	Penjualan	501		Rp48.000,00
Penjualan permen	Kas	101	Rp1.000,00	
	Penjualan	501		Rp1.000,00
Penjualan donat	Kas	101	Rp12.000,00	
	Penjualan	501		Rp12.000,00
Penjualan cokelat	Kas	101	Rp15.000,00	
	Penjualan	501		Rp15.000,00
02/05/2026 Pembelian double tape dan tissue	Perlengkapan	105	Rp7.500,00	
	Kas	101		Rp7.500,00
Pembelian bahan (susu frisian flag)	Persediaan bahan baku	103	Rp8.000,00	
	Kas	101		Rp8.000,00
Penjualan tart uk.16	Kas	101	Rp260.000,00	
	Penjualan	501		Rp260.000,00
JUMLAH			Rp1.957.500,00	Rp1.957.500,00

Pemilik usaha diberikan contoh pencatatan transaksi penjualan, pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, dan transaksi lainnya yang sering terjadi dalam kegiatan usaha. Dengan adanya jurnal umum, seluruh transaksi usaha menjadi lebih terdokumentasi dan mudah ditelusuri kembali apabila diperlukan.



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Jurnal Umum(dokumentasi)

c. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan laba rugi sederhana berdasarkan data transaksi yang telah dicatat. Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui selisih antara pendapatan dan beban usaha selama periode tertentu sehingga dapat diketahui hasil usaha yang diperoleh. Melalui laporan ini, pemilik UMKM dapat mengevaluasi kinerja usaha dan mengetahui tingkat keuntungan yang dihasilkan.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pemilik UMKM Kirin Bakery mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur dan mampu melakukan pencatatan transaksi menggunakan format yang telah disediakan. Selain itu, tersusunnya laporan laba rugi memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan usaha di masa mendatang (Sella et al.,2024).

**Tabel 3. Laporan Laba Rugi UMKM Kirin Bakery
UMKM Kirim Bakery Bojonegoro LAPORAN LABA RUGI**

Periode April - Mei 2026

Penjualan	Rp970.000,00
Dikurangi:	
HPP	Rp7.500,00
Laba kotor	Rp962.500,00
Dikurangi:	
Beban	Rp132.000,00
Laba bersih	Rp830.500,00

d. Monitoring dan Konsultasi dengan Pemilik

Kegiatan monitoring dan konsultasi dengan pemilik dilakukan sebagai tahap evaluasi terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang telah diberikan kepada UMKM Kirin Bakery. Monitoring dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemilik usaha mampu menerapkan hasil pendampingan, khususnya dalam melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar, penyusunan jurnal umum, serta penyusunan laporan laba rugi. Kegiatan monitoring dilakukan dengan mengamati pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh pemilik dan melakukan diskusi secara langsung mengenai perkembangan serta kendala yang dihadapi selama penerapan pencatatan keuangan.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa pemilik UMKM Kirin Bakery telah mulai menerapkan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur menggunakan format yang telah diberikan. Pemilik usaha juga mulai memahami hubungan antara pencatatan transaksi, jurnal umum, dan penyusunan

laporan laba rugi. Melalui kegiatan konsultasi, tim pengabdian memberikan arahan terhadap kendala yang ditemukan selama proses pencatatan sehingga pemilik dapat memperbaiki kesalahan dan melanjutkan pencatatan secara lebih konsisten.

Monitoring dan konsultasi tersebut menjadi bahan evaluasi untuk mengukur pencapaian program pengabdian. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pendampingan telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik dalam melakukan pengelolaan keuangan sederhana. Selain itu, tersedianya format pencatatan dan laporan keuangan yang dapat digunakan secara berkelanjutan membantu pemilik UMKM untuk melakukan pencatatan secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada pendamping. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga mendorong terciptanya kemandirian UMKM dalam melakukan administrasi dan evaluasi keuangan usahanya.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat berupa pendampingan pengelolaan dan pencatatan kas pada UMKM Kirin Bakery di Desa Miyono, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini menghasilkan format pencatatan kas masuk dan kas keluar berbasis Microsoft Excel yang dilengkapi perhitungan otomatis, penyusunan jurnal umum, serta laporan laba rugi sederhana yang dapat digunakan oleh pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya.

Melalui kegiatan pendampingan ini, pemilik UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara teratur dan sistematis. Selain itu, pelaku usaha juga mulai mampu melakukan pencatatan kas, menyusun jurnal umum, dan mengetahui hasil usaha melalui laporan laba rugi. Dengan adanya system pencatatan yang lebih terstruktur, informasi keuangan menjadi lebih mudah dipantau sehingga dapat mendukung peningkatan akuntabilitas dan pengambilan keputusan usaha secara tepat.

Saran

UMKM Kirin Bakery diharapkan dapat menerapkan secara konsisten system pencatatan keuangan yang telah disusun agar seluruh transaksi usaha terdokumentasi dengan baik. Pencatatan kas masuk dan kas keluar, penyusunan jurnal umum, serta pembuatan laporan laba rugi perlu dilakukan secara rutin agar kondisi keuangan usaha dapat diketahui dengan lebih akurat dan menjadi dasar dalam perencanaan usaha di masa mendatang.

Selain itu, pelaku usaha diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan usaha dengan memanfaatkan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel. Pengembangan system pencatatan yang lebih lengkap pada periode berikutnya juga dapat dilakukan untuk mendukung pertumbuhan usaha dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM Kirin Bakery yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga program pendampingan dapat berjalan dengan baik. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi UMKM Kirin Bakery serta menjadi kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha mikro.

5. REFERENSI

Darmoyo, Y., & Weli. (2024). *Pelatihan pencatatan transaksi keuangan berbasis Android untuk UMKM di Desa Bojong Kulur-Bogor. Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/amalee/article/view/2335/5292>

- Fitriany, F., Damayanty, P., Wildayani, A., Istinganah, I., Nuradilah, K., & Rahmadi, Z. T. (2022). *Sosialisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://ejournal.uniib.ac.id/index.php/Abdi_Kami/article/view/1825
- Habibah, N. K., & Kusmayadi, D. (2025). *Analisis penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM: Studi kasus Warmart. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen (EKO-BISMA)*, 4(2). <https://doi.org/10.58268/eb.v4i2.187>
- Indriyani, V. I., & Astuti, T. D. (2024). *Optimalisasi pencatatan keuangan sederhana dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing UMKM Rumah Laundry. ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://ejurnal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/article/view/309>
- Novianty, I., Setiawan, I., Burhany, D. I., Aprilliawati, Y., Sembiring, E. E., Rohendi, H., Mulyandani, V. C., Afriady, A., & Nurmalina, R. (2024). *Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sariwangi dengan menggunakan aplikasi Excel sederhana. JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3866>
- Purwanto, P., Safitri, D. Y., & Pudail, M. (2024). *Edukasi pencatatan laporan keuangan sederhana bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/assidanah/article/view/2706>
- Sella, W. M., Aulia, W. N., Sari, W., Afif, Z. A. N., Visabillah, Z., & Faiza, N. A. R. (2024). *Pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana bersama ibu-ibu binaan UMKM Chabi Craft. Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*. <https://jurnalfebi.uinkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/869>
- Uzma, G. A., Sya'banniyah, N. Y., Yuningsih, E., Gunawan, R., & Maolana, I. (2023). *Pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM Hans Snack & Cake Desa Citeko Kabupaten Bogor. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173–179. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2041>
- Wati, L. N., Momon, Ghofir, A., Rahsilaputeri, M., Reresimi, M., & Maftuchach, V. (2025). *Peningkatan kapasitas UMKM melalui praktik penyusunan laporan keuangan berbasis otomatisasi Microsoft Excel. SKIE: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie/article/view/44487/18435>
- Zahro, A., & Suwaidi, R. A. (2024). *Pendampingan penyusunan laporan keuangan RPK Omah Laundry Prapen berbasis digital. JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3645/2835>